

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebuah penelitian dilakukan untuk mengevaluasi perilaku membolos di SMPN2 Wedung Demak, dengan fokus pada absensi tanpa alasan, meninggalkan sekolah tanpa izin, dan ketidakhadiran pada kegiatan pembelajaran. Dalam menanggulangi masalah ini, peneliti menerapkan konseling kelompok dengan menggunakan *behavior contract* yang terdiri dari enam tahap. Tahapan tersebut meliputi pra-konseling untuk meninjau upaya sebelumnya, perencanaan dan persiapan untuk konseling, transisi menuju pelaksanaan, pelaksanaan *treatment* sesuai dengan kontrak perilaku, konsistensi dalam penerapan, dan pemantauan hasil. Hasil penelitian menunjukkan penurunan signifikan dalam perilaku membolos setelah implementasi konseling kelompok, dengan angka penurunan mencapai 77,5%.

Faktor pendukung dalam menanggulangi perilaku membolos melalui konseling kelompok termasuk kerja sama antara guru BK dengan pengajar serta kerja sama dengan orang tua siswa. Namun, terdapat juga faktor penghambat, seperti kurangnya perhatian dari orang tua dan teman sebaya. Meskipun demikian, implementasi *behavior contract* dalam konseling kelompok terbukti efektif dalam mengatasi perilaku membolos, menunjukkan pentingnya peran kerja sama antara berbagai pihak terkait dalam memecahkan masalah tersebut.

Walaupun penelitian ini memberikan hasil yang menjanjikan dalam menangani perilaku membolos melalui konseling kelompok dengan *behavior contract*, belum tentu semua faktor penyebab perilaku membolos telah terungkap sepenuhnya. Ada kemungkinan faktor-faktor lain yang berperan dalam mempengaruhi perilaku siswa yang tidak tercakup dalam analisis tersebut, seperti faktor lingkungan sosial di luar sekolah atau faktor internal individual yang belum dipertimbangkan.

B. Saran-saran

Dalam upaya menanggulangi perilaku membolos setiap peserta didik dengan konseling kelompok melalui *behavior contract*, penulis mempunyai beberapa saran-saran yang kiranya berguna bagi lembaga Pendidikan SMPN 2 Wedung Demak, orang tua dan peserta didik dalam uraian sebagai berikut:

1. Hendaknya SMPN2 Wedung Demak konsisten untuk menggunakan behavior contract dalam upaya penanggulangan perilaku membolos peserta didiknya dalam konseling kelompok dan beberapa solusi lain yang kiranya juga berguna untuk digunakan.
2. Orang tua harus memperhatikan anaknya dalam berperilaku ketika belajar di dunia Lemabag Pendidikan.
3. Peserta didik hendaknya mempunyai kesadaran dan penerapan terhadap hal positif dan negatifnya suatu tindakan yang akan dilakukan.

